

2.1.1.1. Kepemimpinan

FKIP UPGRIP memiliki implementasi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik yang sangat kuat, dapat dideskripsikan yakni:

1 Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepemimpinan UPPS memenuhi karakter kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik, Kepemimpinan Operasional, pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang efektif dan efisien menjadi cermin kepemimpinan operasional unsur pimpinan UPPS dan PSPBIng UPGRIP. Dalam menjalankan kepemimpinan operasional, pimpinan UPPS melakukan perencanaan, koordinasi pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi serta peningkatan kinerja dengan mengacu pada kebijakan, peraturan dan standar yang telah ditetapkan. Pimpinan UPPS melakukan perencanaan dengan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pencapaian VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi), melakukan koordinasi dengan seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik, melakukan *monitoring* untuk memastikan pelaksanaan program yang ditetapkan serta melakukan evaluasi terhadap ketercapaian kinerja. Hasil evaluasi ketercapaian kinerja menjadi dasar perbaikan serta peningkatan program-program pengembangan dan keberlanjutan UPPS dan PSPBIng FKIP UPGRIP. Penyusunan program kerja UPPS/PSPBIng merujuk pada rencana strategis universitas dan UPPS. Program kerja disusun oleh setiap unit yang ada di UPPS pada bulan November setiap tahunnya. Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi terhadap [program kerja](#) yang diusulkan oleh unit di lingkungan FKIP untuk dilihat kesesuaiannya dengan [renstra](#) fakultas. Jika sudah disetujui oleh dekan, selanjutnya program kerja diusulkan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan rektor. Program kerja UPPS dibawa ke dalam rapat kerja tahunan universitas untuk selanjutnya disahkan oleh BPH-PB-PT PGRI pada Universitas PGRI Palembang selaku badan penyelenggara. Unit yang akan melaksanakan program kerja berkoordinasi dengan Dekan selaku pimpinan UPPS. Pada pelaksanaannya Dekan melakukan *monitoring* pelaksanaan kegiatan. Pada tiap akhir semester dilakukan rapat kerja fakultas untuk dilakukan evaluasi kinerja unit di lingkungan FKIP.

2 Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan [organisasi](#) tercermin dalam kemampuan pimpinan UPPS dalam menggerakkan semua unsur organisasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin semua kegiatan sesuai peraturan yang berlaku dan dapat terlaksana dengan baik. Pimpinan UPPS menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan melakukan koordinasi dan sinkronisasi antar unsur organisasi UPPS dan Universitas untuk menjamin tercapainya standar yang telah ditetapkan menuju terwujudnya VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi). Dalam pengembangan akademis dan kualitas pendidikan, dekan harus menjalankannya sesuai visi fakultas. Dekan berkolaborasi dengan staf pengajar untuk mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, sambil memberikan dukungan dan pelatihan bagi mereka. Selain itu, membangun kemitraan yang erat dengan perusahaan-perusahaan teknologi terkemuka untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang relevan melalui magang dan proyek kolaboratif. Dengan memimpin dengan integritas dan transparansi, dekan ini berhasil menciptakan lingkungan akademis yang dinamis dan memotivasi, mencapai keunggulan dalam riset dan mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir teknologi informasi yang kompetitif.

3 Kepemimpinan Publik

Implementasi kepemimpinan pada FKIP UPGRIP kategori kepemimpinan publik tercermin pada kemampuan pimpinan FKIP UPGRIP berserta segenap civitas akademika UPGRIP Palembang yang telah berkontribusi bagi masyarakat. Pimpinan UPSS dalam hal ini Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang senantiasa berperan aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan baik langsung berkaitan dengan bidang akademik maupun non akademik, diantaranya; terlibat aktif dalam organisasi sebagai Pengurus Daerah (PD) PGRI Provinsi Sumatera Selatan, pengurus organisasi profesi PGRI, INDOMS (Indonesia Mathematics Society) dan IKASAM (Ikatan Alumni SMPN 6 Palembang), ISMAPI (Ikatan Sarjana Manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia). Selanjutnya, hal yang sama ditunjukkan oleh Wakil Dekan bidang Akademik FKIP UPGRIP Palembang yang terlibat dapat berbagai organisasi kemasyarakatan sebagai wujud implementasi kepemimpinan publik yakni sebagai penasehat yayasan pendidikan Sumatera Selatan, PGRI Kota Palembang dan IMES (Indonesia mathematical Education Society). Wakil Dekan III adalah Ketua Organisasi Budaya Sulu Melayu Palembang periode 2015 - 2020, Ketua Bidang Penelitian pada Organisasi Masyarakat Sejarawan Indonesia periode 2017 - 2021, tim penilai Benda Cagar Budaya (BCB) Kota Palembang periode 2015 - 2018, Ketua Bidang Sejarah pada Penilaian Budaya Sumatera Selatan tahun 2017 - 2018, Anggota Pendidikan Sejarah Indonesia (P3SI), dan Dewan

Penasehat Pendidikan IPS Provinsi Sumatera Selatan periode 2018 - 2022. Ketua PSPM terlibat sebagai [Anggota Himpunan Matematika Indonesia \(IndoMS\)](#) dan [Anggota Indonesian Mathematics Educators Society \(I-MES\)](#). Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris terlibat sebagai sekretaris Asosiasi Pendidikan Bahasa Inggris PGRI Sumatera Selatan sampai dengan tahun 2025. Merupakan Anggota aktif dari Asosiasi dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris se-Indonesia sampai tahun 2025, juga ketua program studi merupakan anggota aktif dari *Linguistic and Literature Association* (LITA) seluruh Indonesia keanggotaan aktif sampai dengan tahun 2025, Ketua Program studi merupakan *founder* dari Komunitas Peduli Orang Sakit (K-Post), dan juga ketua program studi anggota aktif dari TEFLIN Indonesia sampai dengan tahun 2025.